

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. SMP Al-Hadiid Cileungsi, penyelenggaraan ekstrakurikuler minat bakat meliputi empat fungsi manajemen: perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengendalian. Mulai dari perencanaan yakni pembuatan program kerja ekstrakurikuler. Pengorganisasian dengan dibuatnya aturan-aturan dan penempatan instruktur. Pelaksanaan program yaitu terkait program-program yang telah disusun, dan terakhir pengendalian dan evaluasi melalui dua tahap, jangka pendek dan jangka panjang. Proses talent management minat bakat di SMP Al-Hadiid Cileungsi telah berjalan cukup baik, namun ada catatan-catatan khusus guna perapihan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, pengendalian.
2. Kendala pasti selalu muncul dalam kegiatan. Terdapat kendala internal dan eksternal yang mempengaruhi upaya pengelolaan minat bakat di SMP Al-Hadiid Cileungsi dalam rangka optimalisasi minat bakat. elemen internal yang terkait dengan keuangan dan sumber daya manusia. Biaya hal terpenting untuk sekolah dalam hal ini pelaksanaan manajemen minat bakat atau untuk kegiatan lainnya. Faktor eksternal berasal dari profesionalitas instruktur dan

koordinator. Dimana masih minimnya loyalitas terhadap kemajuan minat bakat, karena kehadiran yang minim dan kesibukan pribadi mengalahkan kepentingan minat bakat siswa disekolah. Hal ini menjadi toleransi dan keringanan dari sekolah dengan sengaja karena kegiatan minat bakat tidak menarik biaya dari peserta didik.

B. Saran

Setelah peneliti mengungkapkan temuan, saran berikut dapat dibuat untuk SMP Al-Hadiid Cileungsi:

1. Studi ini dapat digunakan sebagai informasi dan sumber daya untuk SMP Al-Hadiid Cileungsi sehubungan dengan persyaratan untuk memaksimalkan manajemen minat bakat siswa. Kemudian agar koordinator minat bakat bisa mengklasifikasikan manajemen minat bakat menurut empat komponen perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian, dan pengendalian.
2. SMP Al-Hadiid Cileungsi melalui koordinator minat bakat bisa memperjelas proses kontrol atau evaluasi jangka pendek dan panjangnya. Semisal metode yang dilakukan lebih bervariasi.
3. Bagi peneliti lain, semoga bisa digali lebih lanjut mengenai manajemen minat bakat, mengingat bisa lebih detailnya penjelasan mengenai penelitian manajemen minat bakat. Karena pada penelitian ini dibatasi pada salah satu objek penelitian adalah manajemen minat bakat peserta didik. Diharapkan penelitian lain memperbanyak variabel dan indikator guna menjawab kebutuhan masyarakat mengenai problematikan manajemen minat bakat.